
SISTEM PENCATATAN RUJUKAN PUSKESMAS DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI PELAYANAN KESEHATAN DI DINAS KESEHATAN KABUPATEN BUNGO TAHUN 2025

Febri Ramanda^{*1},

¹Univeritas Muhammadiyah Muara Bungo

¹Febri Ramanda@gmail.com

Milawati²,

²Universitas Muhammadiyah Muara Bungo

²Milawati@gmail.com

ABSTRAK

The referral system is an important component in ensuring effective and efficient health services. In Indonesia, the government has implemented the Integrated Referral Information System (SISRUTE) to facilitate communication between primary health facilities and referral hospitals. This study aims to analyze the referral recording system implemented in community health centers (Puskesmas) and its role in improving health service efficiency at the Bungo District Health Office. The research method used was descriptive analysis through observation, document analysis, and interviews with health office staff responsible for referral reporting. Data were collected from electronic referral records through SISRUTE and manual reports from health centers. The results show that the implementation of SISRUTE has improved the documentation and monitoring of patient referrals. However, several challenges were identified, including limited infrastructure, inadequate internet connectivity, and insufficient technical skills among health workers. The study also found discrepancies between manual and digital referral records in some health centers. Strengthening digital infrastructure, providing regular training for health workers, and developing standardized operational procedures are recommended to optimize the referral recording system. Overall, an integrated referral information system can significantly support the efficiency and coordination of healthcare services.

Kata kunci: Referral System, SISRUTE, Health Information System, Primary Healthcare, Medical Informatics

1. PENDAHULUAN

Sistem rujukan merupakan salah satu komponen penting dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang efektif dan efisien. Sistem ini berfungsi untuk memastikan bahwa pasien memperoleh pelayanan kesehatan sesuai dengan kebutuhan medisnya melalui mekanisme rujukan berjenjang dari fasilitas kesehatan tingkat pertama ke fasilitas kesehatan tingkat lanjutan. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menekankan pentingnya sistem rujukan yang terintegrasi sebagai bagian dari penguatan pelayanan kesehatan primer untuk mencapai Universal Health Coverage.

Di Indonesia, implementasi sistem rujukan didukung oleh pengembangan Sistem Informasi Rujukan Terintegrasi (SISRUTE) yang dikembangkan oleh Kementerian Kesehatan. Sistem ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi proses rujukan dengan memfasilitasi komunikasi antar fasilitas kesehatan serta memantau status rujukan secara real-time.

Puskesmas sebagai fasilitas kesehatan tingkat pertama memiliki peran strategis sebagai pintu gerbang pelayanan kesehatan. Namun dalam praktiknya, pelaksanaan sistem rujukan masih menghadapi berbagai kendala seperti keterbatasan infrastruktur teknologi, keterlambatan pencatatan data, serta kurangnya

koordinasi antar fasilitas kesehatan. Menurut Anndini (2023), kelemahan dalam tata kelola sistem rujukan seringkali menyebabkan keterlambatan pelayanan dan inefisiensi penggunaan sumber daya kesehatan. Hal ini diperburuk oleh keterbatasan sistem pencatatan manual yang masih digunakan di sebagian besar Puskesmas di Indonesia.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan sistem pencatatan rujukan berbasis digital dapat meningkatkan efisiensi pelayanan kesehatan serta mempercepat proses komunikasi antar fasilitas kesehatan. Oleh karena itu, analisis terhadap sistem pencatatan rujukan di tingkat daerah menjadi penting untuk mengetahui efektivitas implementasi sistem informasi kesehatan tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem pencatatan rujukan Puskesmas dalam meningkatkan efisiensi pelayanan kesehatan di Dinas Kesehatan Kabupaten Bungo.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan observasional. Penelitian dilaksanakan di Dinas Kesehatan Kabupaten Bungo selama kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada

bulan September hingga Desember 2025. Dinas Kesehatan Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari Data primer yaitu Observasi langsung proses pencatatan rujukan dan Wawancara dengan petugas pengelola sistem rujukan serta Data sekunder Data rujukan dari aplikasi SISRUITE, Laporan manual rujukan dari Puskesmas.

Data dikumpulkan melalui Observasi kegiatan administrasi rujukan, Analisis dokumen laporan rujukan, Wawancara dengan petugas bidang pelayanan kesehatan. Data dianalisis menggunakan Analisis deskriptif, Analisis tren rujukan, Perbandingan data manual dan data digital

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan Data

Data rujukan diperoleh melalui dua sumber utama yaitu data elektronik dari aplikasi SISRUITE dan data manual dari laporan Puskesmas. Data yang dikumpulkan meliputi identitas pasien, fasilitas kesehatan pengirim dan penerima, alasan rujukan, serta status penerimaan rujukan.

Pengolahan Data

Data yang diperoleh kemudian dilakukan proses pembersihan data yang meliputi Penghapusan data duplikat, Koreksi kesalahan penulisan dan Penyatuan format data

Setelah proses tersebut, data dianalisis menggunakan aplikasi Microsoft Excel untuk menghasilkan rekapitulasi jumlah rujukan per Puskesmas.

Analisis Data

Hasil analisis menunjukkan adanya variasi jumlah rujukan antar Puskesmas. Beberapa Puskesmas memiliki jumlah rujukan yang tinggi, seperti Puskesmas Tanah Sepenggal Lintas dan Rantau Ikil. Hal ini dapat menunjukkan tingginya beban kasus atau keterbatasan fasilitas pelayanan di tingkat Puskesmas. Selain itu, ditemukan beberapa permasalahan dalam implementasi sistem rujukan yaitu:

1. Keterbatasan infrastruktur teknologi
2. Keterbatasan kompetensi SDM dalam penggunaan sistem informasi
3. Ketidaksesuaian antara data manual dan data elektronik
4. Kendala jaringan internet di wilayah pedesaan

Pembahasan

Penerapan sistem SISRUITE memberikan manfaat dalam meningkatkan transparansi dan koordinasi antar fasilitas kesehatan. Sistem ini memungkinkan monitoring rujukan secara real-time serta mempermudah proses pelaporan di tingkat Dinas Kesehatan.

Namun demikian, efektivitas sistem ini sangat dipengaruhi oleh kesiapan infrastruktur teknologi serta kemampuan sumber daya manusia dalam mengoperasikan sistem informasi kesehatan.

4. KESIMPULAN

Sistem pencatatan rujukan memiliki peran penting dalam meningkatkan efisiensi pelayanan kesehatan. Implementasi SISRUITE di Dinas Kesehatan Kabupaten Bungo telah membantu meningkatkan koordinasi antara Puskesmas dan rumah sakit dalam proses rujukan pasien.

Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan infrastruktur teknologi, kompetensi sumber daya manusia, serta ketidaksesuaian data manual dan digital. Oleh karena itu, diperlukan upaya penguatan infrastruktur digital, pelatihan tenaga kesehatan, serta pengembangan standar operasional prosedur yang seragam untuk meningkatkan efektivitas sistem rujukan di tingkat daerah.

5. UCAPAN TERIMA KASIH (jika ada)

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Bungo yang telah memberikan kesempatan dan dukungan selama pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyansyah, I.S. (2023). Implementasi Kebijakan Sistem Rujukan Berjenjang Pasien.
- Chandrika, F.D.A. (2024). Tinjauan Sistematis Efektivitas Implementasi Sistem Rujukan.
- Khairani, K., Dkk. (2024). Implementasi Program Rujukan Berjenjang Pada Pelayanan Kesehatan.
- Ratnasari, D. (2017). Analisis Pelaksanaan Sistem Rujukan Berjenjang.
- Manita, R., Dkk. (2024). Implementasi Pelayanan Surat Rujukan Pasien Bpjs.